



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE NHT*
(*NUMBERED HEADS TOGETHER*)
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN BILANGAN ROMAWI
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD
(Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Karangwangun Kecamatan Babakan
Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI



Oleh :

SITI ALFIYAH
58471378

**JURUSAN PGMI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative NHT (Numbered Heads Together)* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon”.

Kegiatan pembelajaran Matematika dewasa ini kurang menunjang terhadap kreatifitas dan kerjasama siswa dalam melakukan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa itu sendiri. Salah satu penyebabnya adalah guru masih terbiasa hanya memberikan teorinya saja tanpa melakukan strategi-strategi dalam melakukan pembelajaran dikelas bersama siswa. Pembelajaran matematika ditingkat sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah harus dibekali dengan strategi yang dapat diminati siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Numbered Heads Together)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon

Dengan menerapkan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* maka peserta didik akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat, hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai peserta didik dengan peserta didik tersebut ikut aktif dalam pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data adalah dengan menggunakan data teoritik yaitu dengan pengambilan data yang dilakukan dari buku-buku keperpustakaan dengan masalah yang diteliti dan data empirik yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes, analisi data yang digunakan yaitu dengan menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar Matematika kelas IV melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative NHT (Numbered Heads Together)*, dapat dilihat dari hasil observasi dari tiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa rata-ratanya baru mencapai 51,67. Pada siklus II menjadi 75, pada siklus III naik mencapai rata-rata 96,67. Adapun hasil tes rata-rata nilai hasil belajar kelompok pada siklus I 57,5. Pada siklus II rata-ratanya menjadi 79,17. Kemudian pada siklus III mencapai 95,83. Sedangkan nilai tes individu Pada siklus I rata-rata nilai kelas mencapai 53,67. Pada siklus II rata-rata nilai kelas 71,17. Pada siklus III nilai rata-rata kelas menjadi 87,67. Hal ini berarti adanya pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Karangwangun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Hanya karena izin, ridho dan berkah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative NHT (Numbered Heads Together)* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan SI PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurati Cirebon.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, motivasi dan bantuannya dari semua pihak. Untuk itu, Penulis berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak Dr. Sopidi, S.Ag, SS, M.A, Sekertaris jurusan PGMI IAIN Syekh Nurati Cirebon dan Pembimbing I.
5. Bapak Syibli Maufur, M.Pd Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf TU Fakultas Tarbiyah_IAIN Syekh Nurati Cirebon.
7. Ibu Eli Setiana, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD N I Karangwangun.
8. Dewan Guru SD N I Karangwangun.
9. Siswa/Siswi SD N I Karangwangun.
10. Kedua orang tuaku yang saya Cintai

Semoga amal baiknya tercatat sebagai Ibadah, dan kelak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis

SITI ALFIYAH
NIM 58471378



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Hipotesis Penelitian	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model-model Pembelajaran	14
B. Model Kooperatif <i>Learning Tipe Numbered Heads Together</i>	16
1. Pengertian Model <i>Numbered Heads Together</i>	16
2. Langkah - langkah model <i>Numbered Heads Together</i>	17
3. Kelebihan dan kelemahan model <i>Numbered Heads Together</i>	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Manfaat model <i>Numbered Heads Together</i>	19
C. Matematika Sekolah	19
D. Prestasi Belajar Matematika	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	30
B. Seting Penelitian	30
C. Langkah-langkah Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	39
B. Hasil Penelitian Tiap Siklus	39
C. Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> Pada pembelajaran Matematika	47
D. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	52
E. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIR	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 2.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus II.....	50
Tabel 3.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus III.....	51
Tabel 4.	Hasil Tes Belajar Kelompok Siklus I	53
Tabel 5.	Hasil Belajar Tiap Siswa Siklus I	54
Tabel 6.	Hasil Tes Belajar Kelompok Siklus II.....	55
Tabel 7.	Hasil Belajar Tiap Siswa Siklus II	56
Tabel 8.	Hasil Tes Belajar Kelompok Siklus III	58
Tabel 9.	Hasil Belajar Tiap Siswa Siklus III.....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I	49
Grafik 2.	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II	50
Grafik 3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus III	52
Grafik 4.	Rekapitulasi Hasil Belajar Kelompok	60
Grafik 5.	Rekapitulasi Hasil Belajar Tiap Siswa	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Kerangka Berfikir	12
Gambar 2	Model Kemmis dan Mc.Taggart	32
Gambar 3.	Siklus Kegiatan PTK	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Soal Latihan Siklus I
2. Soal Latihan Siklus II
3. Soal Latihan Siklus III
4. Hasil Tes Siswa pada Tiap Siklus
5. Daftar Nilai
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Lembar Observasi Siswa Pra Siklus
8. Lembar Observasi Siswa Siklus I
9. Lembar Observasi Siswa Siklus II
10. Lembar Observasi Siswa Siklus III
11. Lembar Observasi Guru Pra Siklus
12. Lembar Observasi Guru Siklus I
13. Lembar Observasi Guru Siklus II
14. Lembar Observasi Guru Siklus III
15. Dokumentasi SDN I Karangwangun
16. Surat Pengantar Penelitian
17. Surat Keterangan Penelitian
18. SK Bimbingan Skripsi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pendidikan adalah usaha sadar membentuk manusia menuju kedewasaanya, baik secara mental, intelektual maupun emosioal. Pendidikan juga adalah sarana untuk menyiapkan generasi masa kini sekaligus masa depan. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pendidikan yang dilakukan saat ini bukan semata-mata untuk hari ini melainkan untuk masa depan. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, pelaksanaan dan segala kegiatan pendidikan sudah diarahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 3)

Sejalan dengan upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah merupakan lembaga formal penyelenggaran pendidikan. Sekolah Dasar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(SD) sebagai salah satu lembaga formal dasar yang bernaung di bawah departemen pendidikan nasional mengemban misi dasar dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka disusun kurikulum yang merupakan komponen penting dan dari sistem pendidikan sekaligus pedoman pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat sekolah.

Pendidikan Matematika perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini untuk membekali peserta didik agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut sangat dibutuhkan peserta didik agar dapat memiliki kemampuan bagaimana memperoleh, mengelolah dan memanfaatkan informasi sehingga dapat bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika dianggap pelajaran yang sangat sulit. Tapi, ada juga yang menyenangi pelajaran matematika. Segala cara dan usaha dilakukan untuk dapat mewujudkan adanya pemahaman belajar yang baik pada mata pelajaran matematika. Banyak usaha yang dilakukan orang tua untuk membantu putra-putrinya mengikuti bimbingan belajar di sekolah, mendatangkan guru privat dirumah, dan mengikuti bimbingan di tempat kursus.

Agar siswa dapat menerima dan memahami mata pelajaran matematika dengan baik, maka diperlukan usaha untuk menarik perhatian siswa, salah satunya dengan cara memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*. Dengan menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* merupakan cara

belajar *Cooperative* atau beberapa kelompok dimana anak dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor, guru member tugas kepada setiap siswa berdasarkan nomor. Jadi setiap siswa memiliki tugas berbeda. Maka siswa yang awalnya menganggap pelajaran matematika sangat sulit akan berubah menganggap pembelajaran matematika sangat mudah bahkan menyenangkannya. Sehingga kegiatan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

model pembelajaran *numbered heads together* dalam matematika akan dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam matematika. Para siswa secara individu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika, sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap matematika yang banyak dialami para siswa. Model pembelajaran *numbered heads together* juga sangat bermanfaat bagi para siswa yang heterogen. Dengan menonjolkan interaksi dalam kelompok, model belajar ini dapat membuat siswa menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti kenyataan yang terjadi memperlihatkan kejadian yang sebaliknya sebagian besar pembelajaran matematika masih bersifat konvensional, proses pembelajaran masih terfokus pada guru sebagai sentral pembelajaran dan dalam memberikan konsep matematika dengan menggunakan hafalan, tanpa mengetahui prosesnya dan sangat minim sekali member kegiatan belajar siswa, maka yang terjadi pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fenomena diatas tidak jauh berbeda dengan yang terjadi pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, bahwa selama proses pembelajaran matematika siswa masih belum memahami konsep matematika secara utuh, karena mereka memahaminya secara parsial tanpa mengetahui bagai mana dan darimana konsep-konsep matematika tersebut diperoleh, melainkan langsung menghafal konsep yang sudah ada sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan yang tidak sesuai dengan konsep-konsep yang mereka ketahui atau yang mereka sudah hafal.

Berdasarkan pada paparan diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional yang terjadi di lapangan masih banyak yang tidak sejalan dengan fungsi pendidikan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan aktivitas siswa. Sehingga peneliti termotivasi untuk berupaya meningkatkan proses pembelajaran di kelas lebih baik, Khususnya pada mata pelajaran matematika tentang Bilangan Romawi di Sekolah Dasar kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

Pemilihan model pembelajaran *numbered heads together* didasari pada temuan lapangan khususnya di SD Negeri I Karangwangun, siswa masih belum memahami konsep matematika secara utuh seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya sehingga sebagian besar siswa masih menganggap mata pelajaran matematika menjenuhkan dan sulit. Melalui model pembelajaran *numbered heads together* dalam penelitian ini siswa diharapkan mampu memandang matematika

sebagai mata pelajaran yang mudah serta menyenangkan, sehingga mereka mampu memahami konsep matematika secara utuh dan benar.

Materi tentang Bilangan Romawi dipilih peneliti, karena merujuk pada hasil informasi dari guru kelas yang mengajar pada tingkat sebelumnya bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep Bilangan Romawi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran *cooperative NHT (numbered heads together)* dalam meningkatkan prestasi belajara siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV .”

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Guru belum menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran Matematika, selama ini guru matematika dalam proses belajar mengajar di dalam kelas hanya menggunakan metode yang sama seperi metode ceramah saja.
- b. Sebagian siswa kurang memiliki minat yang besar untuk belajar matematika karena mereka menganggap sulit. Agar siswa senang belajar matematika dan tidak menganggap pelajaran matematika sulit, guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika tidak hanya





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menggunakan metode dan model pembelajaran yang selalu sama agar tidak menjenuhkan.

- c. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, siswa kurang dilibatkan secara aktif. Terbukti pada saat menyampaikan pelajaran matematika di kelas guru menggunakan metode ceramah saja dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya .
- d. Prestasi siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika terlihat dari nilai tes siswa yang masih dibawah KKM. Agar prestasi belajar siswa meningkat guru harus menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

2. Pembatas Masalah

Dengan keterbatasan penulis dalam mengkaji suatu permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan lebih menitik beratkan pada pembahasan tentang penerapan Model Pembelajaran NHT (*numbered heads together*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka di dapat pertanyaan penelitian (*Question Research*) sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Matematika materi Bilangan Romawi di kelas IV SD?



- b. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Romawi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* di kelas IV SD?
- c. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Romawi di kelas IV SD?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap prestasi belajar siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. Adapun secara lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas penerapan model NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Matematika.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Romawi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
3. Peningkatan penerapan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Romawi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah serta bagi para pengajar dalam memilih dan



meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran materi bilangan Romawi.

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Diharapkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik semakin meningkat
- b. Diharapkan peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran Matematika.
- c. Diharapkan peserta didik memiliki kecakapan mengenal pribadi, kecakapan berfikir ilmiah dan kecakapan sosial.
- d. Dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dapat menjadikan pembelajaran Matematika menjadi proses belajar yang lebih bermakna.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
- b. Dapat meningkatkan pemahaman guru tentang model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) khususnya pada pembelajaran matematika materi Bilangan Romawi.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*).
- d. Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolahnya sendiri.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas sekolah, sehingga mereka antusias mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut.
- b. Menciptakan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang menyenangkan dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.
- c. Upaya perbaikan sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, Tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organism atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Arifin, 2009 : 10)

Model pembelajaran dapat dimaknai sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta



membimbing aktifitas pembelajaran dikelas atau tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran (Aunurrohman, 2009 : 146)

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Istilah *Cooperatife learning* dalam pengertian Bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran Kooperatif. Menurut Johnson dan Johnson (dalam Isjoni, 1994 : 17) *Cooperatife learning* adalah mengelompokkan siswa dalam kelas kedalam kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *kooperatif lerning*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam suatu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-toap kelompok diberi nomor 1-8.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

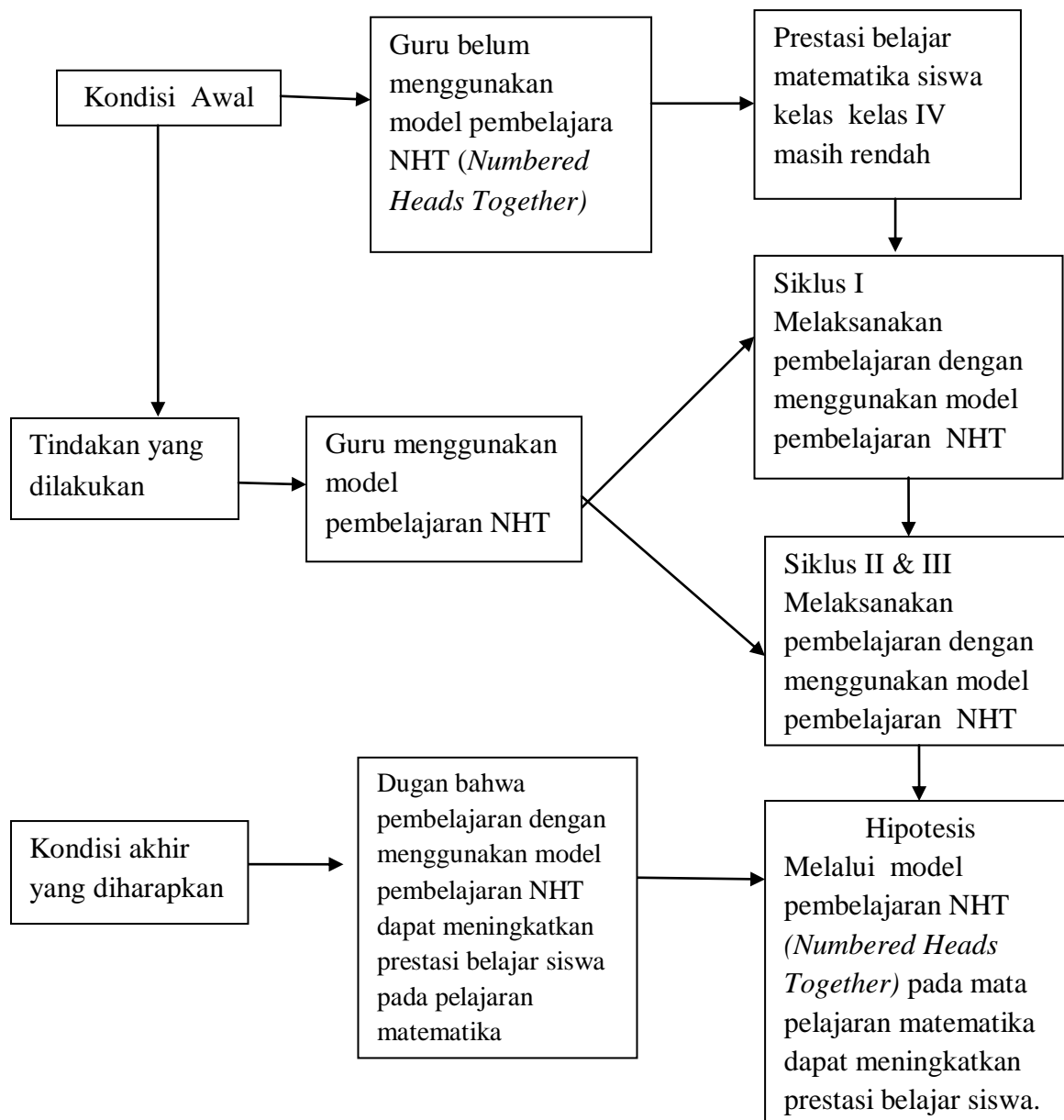
Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan pada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “*Heads Together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Gambar I

Diagram kerangka berfikir

Pada kondisi awal penelitian di kelas IV peneliti tidak menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk melihat prestasi belajar siswa, tapi hasilnya pada saat tidak menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* prestasi belajar siswa ternyata tidak memenuhi KKM.



Tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti agar prestasi belajar siswa tidak rendah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan tiga siklus dan dalam tiap siklus diharapkan mengalami peningkatan pada prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Matematika.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: “ Jika pembelajaran bilangan Romawi di kelas IV SD menggunakan model NHT (*Numbered Heads Together*) maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi meningkat.”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarata: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *7 Tips Aplikasi Piakem*. Jogjakarta: Diva Press
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta: Media Makmur Maju Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bakhri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hufaid, Achmad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Heruman. 2007. *Model pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2010. *Comperative Learning Efektifitas pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Paket 1-7*. Surabaya: LAPIS- PGMI
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Paket 8-14*. Surabaya: LAPIS- PGMI
- Komaidi, Didik. Wahyu, Wijayanti. 2011. *Panduan lengkap PTK*. Yogyakarta: Sabda Media



- Nasution, S. 2000. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviyanti, Lilik, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS- PGMI
- Poerwadarminta, W.S.J. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soleh, Muhammad. 1998. *Pokok-pokok Pembelajaran Matematika Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidowarjo : Masmedia Buana Pustaka
- TIM MKBM UPI. 2001. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*, Jakarta: Kencana
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.

